

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dunia pendidikan sekarang ini secara nyata telah berkembang pesat, hal ini terlihat jelas dengan adanya usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, melalui proses belajar mengajar dengan paradigma baru yaitu bahwa pengetahuan tidak begitu saja bisa ditransfer oleh guru ke pikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa (*teacher centered*), tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Dalam kondisi seperti ini, guru atau pengajar lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Jadi, siswa atau pembelajar sebaiknya secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar, berupa lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah guru itu sendiri, siswa lain, kepala sekolah, petugas perpustakaan, bahan atau materi ajar (berupa buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenis).

Berkembangnya paradigma diatas disertai dengan perkembangan teknologi media pendidikan. Dunia pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di era globalisasi melalui pengajaran yang berbasis *student-centered* dan juga penggunaan teknologi media pembelajaran yang sesuai dengan zaman. Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan

Ahmad Husen, 2014

*PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL*

*UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya media dalam proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menghadirkan media yang sesuai bagi kurikulum dan tentunya menarik, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran setiap tahun selalu mengalami perkembangan, karena masing-masing media memiliki kekurangan berdasarkan penggunaannya. Peserta didik juga cepat dapat merasakan kebosanan dan kejenuhan apabila media yang digunakan itu-itu juga, tidak menarik dimana media yang kurang menarik akan bersifat verbalistik, seperti media yang berupa teks book panjang yang membosankan. Oleh karena itu perlu sekali diadakannya perbaikan media guna menunjang proses belajar mengajar. Harus diakui, bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari media dan bahan ajar yang baik yaitu yang dapat menarik minat siswa, sesuai dengan bidang studi dan tidak melenceng dari kurikulum.

Mutu pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini dapat meningkat sekarang ini dan tentunya akan meningkat terus di masa mendatang dengan keberadaan awal yang telah mengenal dan memberikan pembelajaran dengan teknologi media pembelajaran yang menarik minat siswa, membangkitkan kembali minat siswa untuk mempelajari kembali materi yang disajikan dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media ajar tersebut. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah dengan media Audio Visual.

Pesatnya perkembangan dunia pendidikan juga dapat dilihat dari berkembangnya materi pembelajaran atau kurikulum, seperti adanya kurikulum pembelajaran di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, yang dimulai dari Taman

**Ahmad Husen, 2014**

***PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL***

***UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA DINI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Kanak Kanak. Kemampuan menyimak adalah suatu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa, dimana kemampuan menyimak sangat berpengaruh dalam pendidikan, yang diajarkan untuk penyerapan dan pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bangsa. Namun dalam hal ini kemampuan menyimak pada anak sangat rendah, karena anak kurang menerima rangsangan dalam pembelajaran.

Selama ini proses pembelajaran dalam mengasah kemampuan menyimak di PAUD Winaya bhakti kurang efektif dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak salah satunya adalah dengan menggunakan Media Audio Visual. Media yang digunakan ini dirasakan cukup efektif, karena siswa dapat menggunakan panca indera yang dimilikinya secara cukup optimal (mendengar, melihat dan juga mengulang/mengikuti). Semakin banyak panca indera yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan mudah diterima dan diingat, akhirnya media dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dan menyerap pelajaran lebih cepat.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak di Pendidikan Anak Usia Dini Winaya Bhakti.
2. Kurangnya kemampuan menyimak anak di PAUD Winaya Bhakti.
3. Apakah penggunaan Media pembelajaran dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan menyimak PAUD Winaya Bhakti?

### **C. Perumusan Masalah**

Untuk mengarah kepada pokok permasalahan yang di teliti maka masalahnya di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan menyimak sebelum penggunaan media audio visual di PAUD Winaya bhakti?
2. Bagaimana penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak di PAUD Winaya bhakti?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan media audio visual pada siswa di PAUD Winaya bhakti?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan menyimak sebelum penggunaan media audio visual di PAUD Winaya bhakti.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak di PAUD Winaya bhakti.
3. Untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan media audio visual pada siswa di PAUD Winaya bhakti.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka hasil penelitian diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dibidang pendidikan pada anak usia dini, terutama dalam hal pengembangan minat belajar anak dalam menerima bahasa melalui media pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya media pembelajaran dalam mengembangkan minat belajar anak tentang menyimak di PAUD Winaya Bhakti.
- b. Para guru khususnya dan para praktisi pendidikan pada umumnya sebagai referensi bahwa dalam mengajar bahasa, penting untuk memperhatikan anak secara spesifik berdasarkan kemampuan dan karakteristik belajar anak.
- c. Memberikan masukan kepada mahasiswa dan pendidik anak usia dini dalam membuka cakrawala berfikir mereka akan pentingnya media pembelajaran.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

1. BAB I PENDAHULUAN
  - a. latar belakang penelitian
  - b. Identifikasi masalah
  - c. Perumusan masalah
  - d. Tujuan penelitian
  - e. Manfaat penelitian
  - f. Struktur organisasi skripsi
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
3. BAB III METODE PENELITIAN
  - a. Lokasi dan subjek
  - b. Desain penelitian
  - c. Devenisi oprasional
  - d. Instrumen
  - e. Teknik pengumpulan data
  - f. Analisis data
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI